

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Dalam pelaksanaan Kerja Profesi yang dilakukan di Thanksinsomnia, Praktikan ditempatkan pada bagian *finance* dengan tugas serta tanggung jawab yang dilakukan diantaranya:

- 1) Menghitung upah biaya untuk pekerja harian.
- 2) Merekapitulasi biaya budgeting yang dibutuhkan untuk *project* Thanksinsomnia *Music*.
- 3) • Data *entry* masalah produk.
- 4) Mencatat daftar penjualan harian dari *e-commerce*.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi di Thanksinsomnia pada bagian *finance* yang dilaksanakan sejak hari Jumat, 23 Juni 2023 dan berakhir pada 7 September 2023, dengan jam kerja tercatat selama 400 (empat ratus jam) sesuai dengan syarat yang ditetapkan oleh Universitas Pembangunan Jaya. Praktikan di tempatkan pada kantor yang terletak di lantai dua dari gedung Thanksinsomnia bersamaan dengan karyawan lainnya pada bagian *human resources development*, *finance*, dan administrasi. Berikut ini merupakan detail pekerjaan yang dilakukan Praktikan selama melakukan Kerja Profesi di Thanksinsomnia.

3.2.1 Menghitung Upah Pekerja Harian

Bulan : July 2023 ✓		TANGGAL																												Total Hadir	Nominal	Total Upah
No	Nama	04 Selasa	05 Rabu	06 Kamis	07 Jumat	08 Sabtu	09 Minggu	10 Senin	11 Selasa	12 Rabu	13 Kamis	14 Jumat	15 Sabtu	16 Minggu	17 Senin	18 Selasa	19 Rabu	20 Kamis	21 Jumat	22 Sabtu	23 Minggu	24 Senin	25 Selasa	26 Rabu	27 Kamis	28 Jumat	29 Sabtu					
1	JUNED	✓																										26	Rp 300.000	Rp 7.800.000		
2	HARUN																											6	Rp 200.000	Rp 1.200.000		
3	BEWOK																											1	Rp 200.000	Rp 200.000		
4	PARJI																											1	Rp 150.000	Rp 150.000		
5	KOLIK																											21	Rp 150.000	Rp 3.150.000		
6	P. HAJI																											8	Rp 180.000	Rp 1.440.000		
7	P. ASRI																											2	Rp 160.000	Rp 320.000		
8	IWAN																											23	Rp 200.000	Rp 4.600.000		
9	BA'UK																											17	Rp 180.000	Rp 3.060.000		
10	MASLA																											1	Rp 200.000	Rp 200.000		
11	SAIPUL																											12	Rp 150.000	Rp 1.800.000		
12	MONO																											1	Rp 150.000	Rp 150.000		
13	WOTO																											1	Rp 150.000	Rp 150.000		
14	SATRIO																											3	Rp 180.000	Rp 540.000		
JUMLAH UPAH																														3	Rp 180.000	Rp 24.760.000

Gambar 3.1 Menghitung Upah Pekerja Harian

(Sumber: Data Perusahaan, 2023)

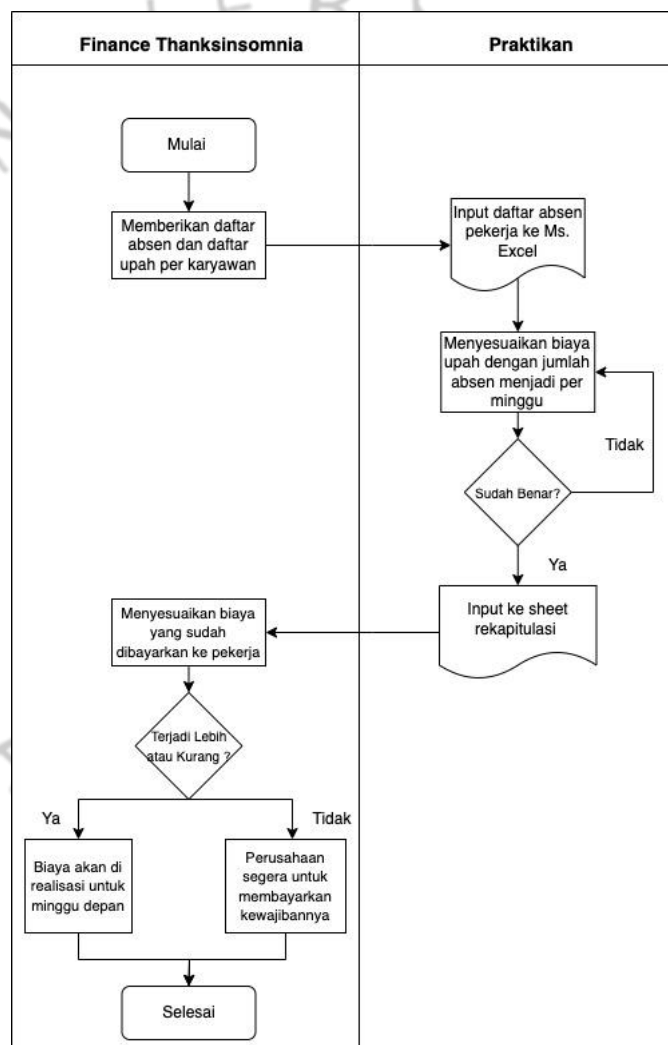
Praktikan bertanggung jawab untuk menyesuaikan antara daftar absen pekerja dengan biaya upah harian yang sudah ditetapkan oleh Thanksinsomnia sebelumnya. Pada daftar absen bulan Juli 2023, Praktikan ditugaskan secara rutin per minggu untuk menginput ke dalam Ms. Excel dengan format yang dibuat oleh Praktikan. Selanjutnya Praktikan memisahkan daftar absen pekerja harian menjadi perminggu yang dihitung mulai dari hari Minggu – Sabtu. Hal ini ditujukan agar selaku pembimbing kerja dapat mengetahui apakah biaya upah yang dibayarkan terjadi lebih atau kurang bayar pada setiap periode waktu pembayaran gaji/upah pekerja yaitu seminggu sekali, seperti pada gambar berikut.

<u>Keterangan</u>	
Jumlah Upah Minggu Pertama	: Rp 3.350.000
Jumlah Upah Minggu Kedua	: Rp 6.290.000
Jumlah Upah Minggu Ketiga	: Rp 7.820.000
Jumlah Upah Minggu Keempat	: Rp 7.500.000
Jumlah Upah Minggu Kelima	: Rp 7.150.000
Jumlah Upah Minggu Keenam	: Rp 4.750.000
Jumlah Ngecor (Rabu 9/8/23)	: <u>Rp 2.350.000</u>
Total Upah Per 2023	: Rp 39.210.000
Jumlah yang sudah dibayar	: Rp 39.760.000
SISA	Rp 550.000

Gambar 32 Jumlah Upah Pekerja Harian

(Sumber: Data Perusahaan, 2023)

Jika dari hasil perhitungan pada tabel sisa menunjukkan tanda *minus* (-), maka dapat diketahui bahwa perusahaan mengalami kurang bayar untuk biaya upah harian dalam kurun waktu minggu tertentu. Dan sebaliknya, jika menunjukkan tanda *plus* (+) seperti pada tabel 3.2, maka perhitungan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan terjadi kelebihan bayar, sehingga kelebihan bayar tersebut dapat direalisasikan menjadi upah di minggu selanjutnya.



Gambar 3.3 Flowchart Upah Biaya Pekerja Harian

(Sumber: Data Diolah)

3.2.2 Thanksinsomnia Music

Thanksinsomnia *music* merupakan *project* hiburan yang dimana Thanksinsomnia mengundang berbagai musisi asal Indonesia yang dapat dinikmati melalui akun laman *Youtube* milik Thanksinsomnia. Beberapa musisi yang pernah mengisi acara di Thanksinsomnia *Music* diantaranya, Reality Club, Lomba Sihir, Upleaf, dan masih banyak lagi. Tercatat *project* ini berlangsung sejak Juni 2021 hingga Juli 2023 dengan waktu rutin selama setiap bulannya. Praktikan diberikan tugas untuk melakukan rekapitulasi untuk pengeluaran atau *cash out* dari *project*. Praktikan diberi data pengeluaran dari bulan Juli 2021 – Juli 2023 dengan total pengeluaran sebagai berikut.

REKAP PENGELUARAN THANKSINSOMNIA					
TANGGAL		NAMA	KETERANGAN		JUMLAH
Juli 2021	30	Elia	Konsumsi	Rp	274.000
	30	Baz Boy	Shooting	Rp	1.500.000
Agustus 2021	19	M Fauzi Satya P	Transport RI Krav	Rp	406.500
	19	RI Krav	Shooting	Rp	1.500.000
	19	Indra	Snack	Rp	136.000
	20	Elia	Konsumsi	Rp	281.700
	23	Arya Givary H	Transport Mario Zwinkle	Rp	500.000
	26	Elia	Konsumsi	Rp	206.650
	26	Mario Zwinkle	Shooting	Rp	1.500.000
September 2021	3	Elia	Konsumsi	Rp	167.000
	3	Nadila Jkt	Shooting	Rp	1.500.000
	9	Elia	Konsumsi	Rp	417.260
	9	Idgitaf	Shooting	Rp	1.500.000
	24	Elia	Konsumsi	Rp	625.920
	24	Kinder Bloomen	Shooting	Rp	1.500.000
Oktober 2021	1	Elia	Konsumsi	Rp	464.430
	1	Sekar Anggi	Shooting	Rp	1.500.000
	15	Elia	Konsumsi	Rp	366.760
	15	Medakawu	Shooting	Rp	1.500.000
	23	Fleur	Produksi	Rp	10.000.000
	28	Elia	Konsumsi	Rp	362.000
	28	Peter	Shooting	Rp	1.500.000
November 2021	3	Mea	Transfer	Rp	2.500.000
	4	Elia	Konsumsi	Rp	236.800
	4	Mea	Shooting	Rp	1.500.000
	15	Elia	Konsumsi	Rp	434.900
	16	Elia	Konsumsi	Rp	874.241
	16	Fleur	Shooting	Rp	1.500.000

Januari 2022	27	Jihan	Konsumsi	Rp	348.400
Februari 2022	3	Jihan	Konsumsi	Rp	347.801
	3	Jihan	Gobox	Rp	575.000
	17	Jihan	Konsumsi	Rp	229.200
	24	Jihan	Konsumsi & Gocar	Rp	418.200
	25	Nadia		Rp	4.000.000
	25	Okta		Rp	4.000.000
	25	Jovian		Rp	5.700.000
Maret 2022	17	Jihan	Konsumsi	Rp	476.400
	24	Jihan	Konsumsi	Rp	329.600
		Nadia		Rp	2.000.000
		Okta		Rp	2.000.000
		Jovian		Rp	2.200.000
	31	Elia	Konsumsi	Rp	659.824
April 2022	5	Elia	Konsumsi	Rp	311.400
	21	Nadia	Konsumsi	Rp	399.050
	21	Adhityo R	Transport	Rp	300.000
		Nadia		Rp	1.000.000
		Okta		Rp	2.000.000
		Jovian		Rp	2.250.000
Juni 2022	2	Elia	Konsumsi	Rp	467.100
	9	Elia	Konsumsi	Rp	572.700
		Nadia		Rp	1.000.000
		Okta		Rp	2.000.000
		Jovian		Rp	4.868.000
Juli 2022	7	Elia	Konsumsi	Rp	433.700
	21	Elia	Konsumsi	Rp	468.800
		Nadia		Rp	1.000.000
		Okta		Rp	2.000.000
		Jovian		Rp	5.000.000
Agustus 2022	3	Elia	Konsumsi	Rp	332.500
	3	Indra	Bir	Rp	271.000
	12	Elia	Konsumsi	Rp	428.600
		Nadia		Rp	1.000.000
		Okta		Rp	2.000.000
		Jovian		Rp	5.000.000
September 2022	2	Elia	Konsumsi	Rp	275.600
	2	Ravin Kalindra	Transport	Rp	500.000
		Nadia		Rp	1.000.000
		Okta		Rp	1.000.000
		Jovian		Rp	5.000.000
	28	M Adli H	Whitechorus	Rp	5.000.000

Oktober 2022	1	Elia	Konsumsi	Rp	308.844
	5	Mentari	Transport	Rp	1.500.000
	6	Caca	Konsumsi	Rp	318.300
	7	Caca	Konsumsi	Rp	468.000
	13	Reyhan Gani	Sewa Alat Envy	Rp	865.000
	14	Elia	Konsumsi	Rp	286.002
	20	Elia	Konsumsi	Rp	469.007
	20	Hendrawan R	Nonaria	Rp	4.000.000
		Nadia		Rp	3.000.000
		Okta		Rp	5.000.000
		Jovian		Rp	5.000.000
November 2022	30	Caca	Konsumsi	Rp	573.300
	31	Ullman A Ziliwu	Rub & Soudman	Rp	6.000.000
	11	Agung	Gitar	Rp	5.615.700
	16	Indra	Bir	Rp	605.000
	16	Caca	Konsumsi	Rp	429.300
	16	Tabah	Bir	Rp	498.400
	22	Teguh Pramono	Maloree	Rp	3.500.000
	24	Caca	Konsumsi	Rp	296.200
	24	Marginal	Cash	Rp	3.000.000
	24	Tabah	Bir	Rp	499.900
		Nadia		Rp	1.000.000
		Okta		Rp	2.000.000
		Jovian		Rp	5.000.000
	Desember 2022	25	Bobby Adam Firman	Marjinal	Rp
26		Caca	Konsumsi	Rp	407.700
29		M Adli H	Skysucahyo	Rp	4.000.000
2		Caca	Konsumsi	Rp	308.800
16		Caca	Konsumsi	Rp	819.000
16		Putriyani	Closure & GAHBM	Rp	1.500.000
17		Caca	Konsumsi	Rp	667.400
17		Vici Feraldi	Swelow	Rp	2.500.000
		Nadia		Rp	1.000.000
		Okta		Rp	5.000.000
Januari 2023		Jovian		Rp	5.000.000
		Odong		Rp	3.000.000
	5	Dzaky Naufal	Sal	Rp	5.005.000
	7	Caca	Konsumsi	Rp	417.000
	14	Caca	Konsumsi	Rp	483.700
	14	Teguh Kurniawan	Mad Madmen	Rp	2.000.000
		Okta		Rp	2.000.000
		Jovian		Rp	5.000.000
		Nadia		Rp	1.000.000
		Odong		Rp	1.000.000
	28	Caca	Konsumsi	Rp	478.200
	28	Yoga Ghafara	Noon Radar	Rp	2.000.000

Februari 2023	22	Caca	Konsumsi	Rp	655.800
	23	Alpha Mario	Lomba Sihir & Rayhan Noor	Rp	6.000.000
	24	Caca	Konsumsi	Rp	433.500
		Okta		Rp	3.000.000
		Jovian		Rp	5.000.000
		Nadia			-
		Odong		Rp	1.500.000
Maret 2023	3	Odong	Konsumsi	Rp	487.605
	3	Dwi Suprianto	Soundman	Rp	1.000.000
	3	Bayu Risa	Transfer	Rp	2.500.000
		Okta			-
		Jovian		Rp	5.000.000
		Nadia			-
		Odong		Rp	500.000
Mei 2023	25	Odong	Snack	Rp	884.500
	25	Odong	Konsumsi	Rp	530.000
	25	Odong	Kopi	Rp	68.000
	26	Alpha Mario	Biru Baru & Lone	Rp	6.000.000
	27	Odong	Snack	Rp	205.000
	27	Odong	Kopi	Rp	67.000
	29	Alpha Mario	IPS	Rp	3.000.000
Juni 2023	7	Taufik	Snack	Rp	158.600
	7	Taufik	Konsumsi	Rp	154.006
	7	Taufik	Kopi	Rp	38.000
	8	Alpha Mario	Romantic Echoz	Rp	3.000.000
		Okta		Rp	4.000.000
		Jovian		Rp	5.000.000
		Odong		Rp	1.000.000
Juli 2023	26	Taufik	Konsumsi	Rp	619.000
	7	M Havie P	Laze	Rp	1.000.000
		Okta		Rp	2.000.000
		Jovian		Rp	5.000.000
	Odong			-	
JUMLAH PENGELUARAN				Rp	259.537.800

Gambar 3.4 Rekapitulasi Thankinsomnia Music

(Sumber: Data Perusahaan, 2023)

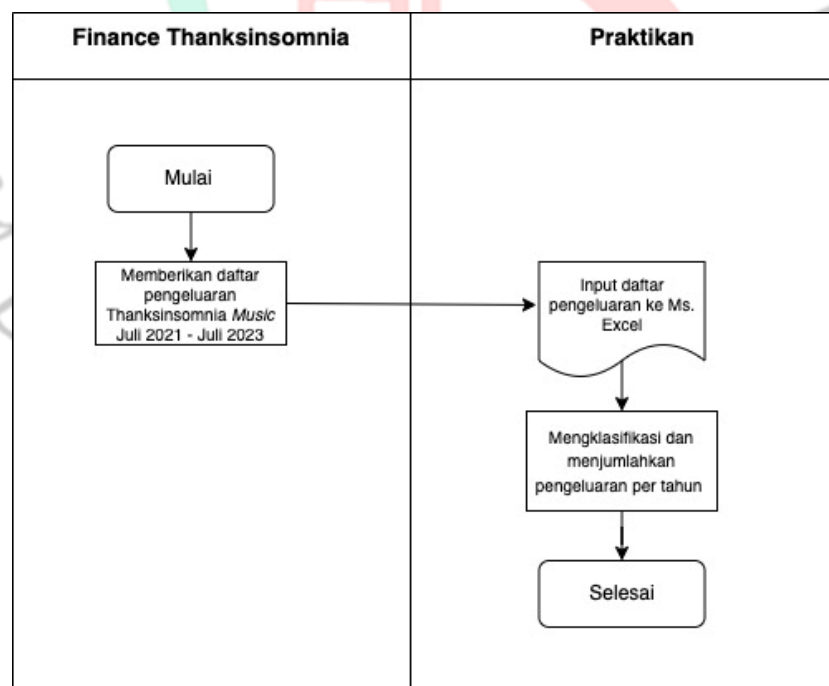
Berdasarkan data laporan diatas, maka Praktikan melakukan rekapitulasi pengeluaran menjadi per tahun, dengan jumlah yang menunjukkan:

KETERANGAN		
Total Pengeluaran Tahun 2021	: Rp	34,754,161
Total Pengeluaran Tahun 2022	: Rp	146,598,728
Total Pengeluaran Tahun 2023	: Rp	78,184,911
TOTAL	Rp	259,537,800

Gambar 3.5 Jumlah Pengeluaran Thanksinsomnia Music

(Sumber: Data Perusahaan, 2023)

Berdasarkan hasil dari rekapitulasi selama tiga (3) tahun terakhir dari *project* Thanksinsomnia music, jumlah biaya yang dikeluarkan selama tiga (3) tahun sebesar *Dua Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Lima Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Delapan Ratus*.



Gambar 3.6 Flowchart Thanksinsomnia Music

(Sumber: Data Diolah)

3.2.3 Data Entry Masalah Produk

Di dalam sektor bisnis sangat rentan akan terjadinya *human error*, sama halnya pada usaha bisnis milik Thanksinsomnia. Meskipun penjualan yang ada pada *marketplace* dapat secara otomatis digunakan melalui sistem yang sudah disediakan dari *marketplace* itu sendiri, namun tak dapat dihindari bahwa dalam usaha bisnis tetap akan membutuhkan peran manusia dalam mendukung keberlangsungan hidup perusahaan.

Thanksinsomnia memiliki sistem waktu khusus yang ditujukan bagi seluruh karyawan Thanksinsomnia termasuk Praktikan, yang dimulai dari pukul 16.00 WIB – selesai untuk melakukan kegiatan *packing* atau pengemasan barang dari penjualan secara *online*. Pada tahap proses pengemasan ini terbagi menjadi 5 (lima) tahapan, yang terdiri dari:

1. Penempelan nomor resi.
2. Mencari dan memasukan produk kedalam kemasan sesuai pesanan.
3. Kegiatan *re-checking* produk sebelum kemasan di segel.
4. Memisahkan jenis pengiriman (*STD, J&T, Sicepat, dan Antaraja*).
5. *Scanning*.

Proses *re-checking* disini sangat berperan penting dalam proses pengemasan barang. Hal ini dikarenakan jumlah dari pesanan dapat menyentuh sekitar angka 200 – 500 paket per harinya di hari biasa, tidak termasuk pada hari besar yang dapat menyentuh angka lebih dari 1.000 paket. Jumlah ini menunjukkan bahwa dalam proses pengemasan membutuhkan tingkat ketelitian yang tinggi untuk menghindari terjadinya kesalahan yang dapat merugikan bagi pihak konsumen, termasuk bagi Thanksinsomnia sendiri yang dimana dapat berakibat kepada penilaian yang rendah.

REKAPITULASI PROBLEM JANUARI - JULI 2023		
No	Keterangan	Jumlah
1	Kesalahan pengiriman barang	87
2	Kurang pengiriman produk	34
3	Produk cacat (jahitan, bolong, warna tidak sesuai, tidak simetris)	21
4	Kesalahan ukuran produk	17
5	No resi tidak ke print	12
6	Kesalahan warna produk	9
7	Reject	5
8	Size chart tidak sesuai	4
9	Produk tertukar	4
10	Terdapat noda	2
11	Ketidaksesuaian di tag dengan label	2
TOTAL		197

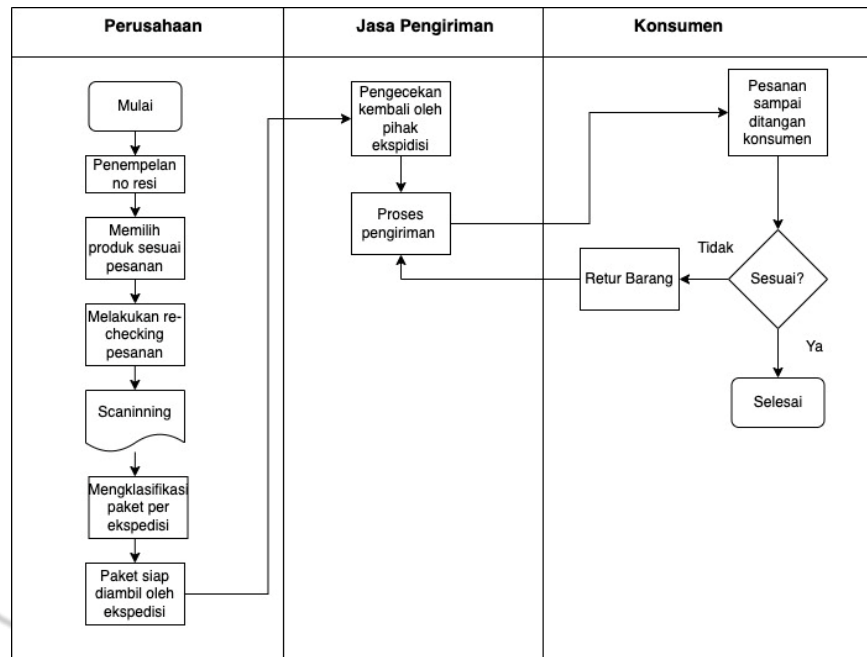
Gambar 3.7 Rekapitulasi Data Masalah Produk

(Sumber: Data Perusahaan, 2023)

Berdasarkan hasil rekapitulasi masalah dari bulan Januari – Juli 2023 tercatat bahwa masalah yang relatif tinggi ada pada kesalahan pada pengiriman barang ke tangan konsumen. Selama jangka waktu 7 (tujuh) bulan terakhir, terhitung sebanyak 87 konsumen mendapatkan produk yang tidak sesuai dengan pesanan, sehingga munculnya suatu kondisi yang dinamakan retur barang. Kondisi ini tak hanya merugikan pihak konsumen saja, melainkan karyawan yang melakukan kegiatan pengemasan merasakan dampaknya.

Kondisi ini menjelaskan bahwa kesalahan ini sepenuhnya terjadi karena *human error* didalam aktifitas perusahaan. Sehingga, biaya kerugian pihak konsumen untuk *retur* barang, maupun pengiriman kembali ke tangan konsumen akan ditanggung oleh pihak karyawan yang melakukan kesalahan tersebut sesuai dengan tanda yang ada di setiap paket. Denda ini hanya mencakup untuk kesalahan produk, produk yang kurang, ukuran produk, warna produk, dan produk yang tertukar dengan pengirim lain.

Berdasarkan hasil rekapitulasi diatas maka dapat menjadi bahas evaluasi bagi Thanksinsomnia dalam melakukan pengendalian untuk menghindari atau meminimalisirkan dari terjadinya risiko dari *human error*.



Gambar 3.8 Flowchart Rekapitulasi Data Masalah Produk

(Sumber: Data Diolah)

3.2.4 Data Entry Daftar Penjualan Harian E-Commerce

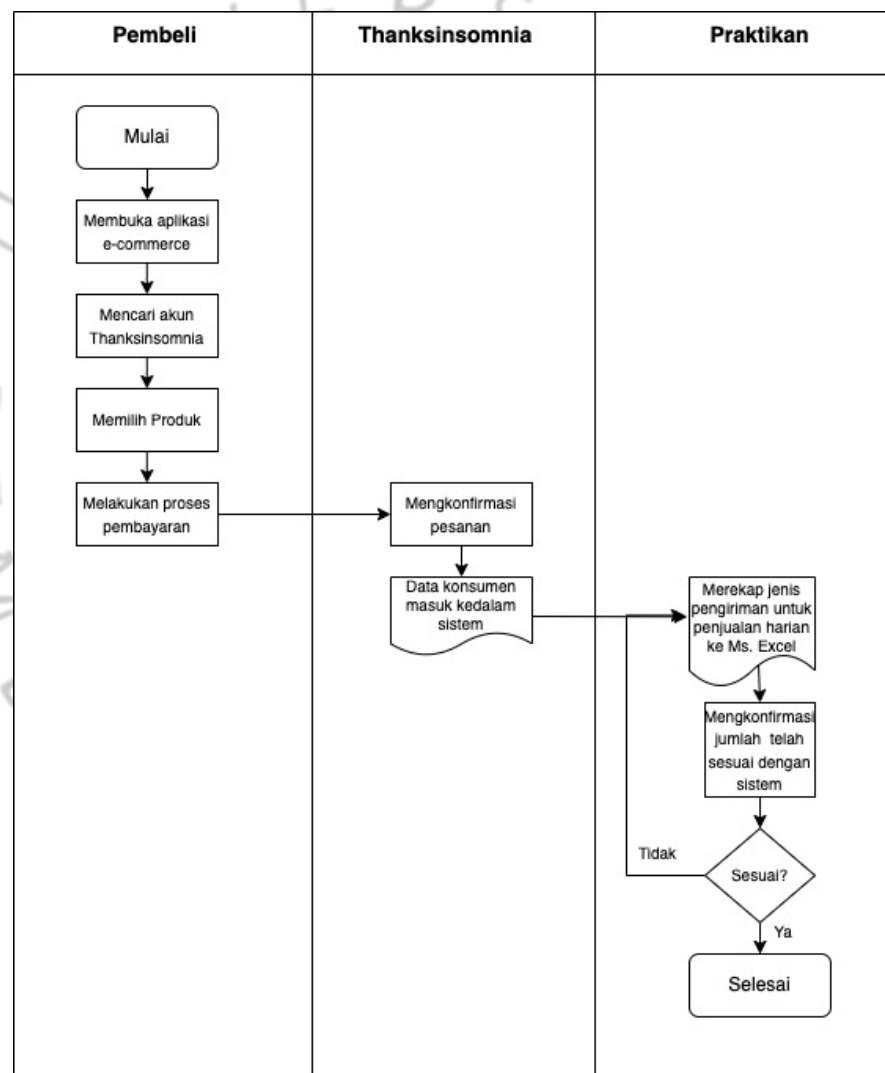
Di dalam pencatatan penjualan harian, *marketplace* memiliki sistem pencatatannya tersendiri yang berisikan informasi mengenai data pembeli, jenis produk serta jumlah yang dibeli, dan ekspidisi pengiriman yang digunakan. Praktikan diberi tugas untuk melakukan data *entry* mengenai penggunaan ekspedisi dalam pengiriman konsumen melalui *marketplace Tokopedia, Shopee, Tiktok, Lazada, dan Daily*.

PRINT PAKET PER 07 JULI 2023							
Tanggal	Marketplace	Ekspedisi					Total
		JNT	Sicepat	Anteraja	Rekomendasi	SPX	
07/07/23	Tokopedia	31	36	21	35	0	123
	Shopee	207	0	0	0	1094	1301
	Tiktok	34	0	0	0	0	34
	Lazada	3	0	0	0	0	3
	Daily	2	0	0	0	0	2
Total		277	36	21	35	1094	1463

Gambar 3.9 Daftar Penjualan Harian E-Commerce

(Sumber: Data Perusahaan, 2023)

Thanksinsomnia menyediakan 5 (lima) jenis ekspedisi pengiriman, diantaranya *JNT*, *Sicepat*, *Anteraja*, *Rekomendasi*, dan *ShopeeXpress*. Praktikan secara rutin melakukan data *entry* setiap harinya guna memastikan bahwa saat proses *scanning* di tangan ekspidisi memiliki jumlah yang sama. Sehingga hal ini merupakan bagian didalam proses untuk menghindari terjadinya produk yang kurang pengiriman atau salah jenis pengiriman yang dapat menghambat proses pengiriman produk ke tangan konsumen dengan cepat.



Gambar 3.10 Flowchart Penjualan Harian E-commerce

(Sumber: Data Diolah)

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Selama pelaksanaan Kerja Profesi di Thanksinsomnia, Praktikan mengamati adanya beberapa kendala yang ada pada perusahaan Thanksinsomnia. Berikut ini merupakan kendala - kendala yang ada di dalam Perusahaan menurut Praktikan selama pelaksanaan Kerja Profesi.

3.3.1 Sistem Pembukuan Pada Biaya Pengeluaran

Praktikan diberi tugas oleh pembimbing kerja untuk melakukan *filling* dokumen, atau pengarsipan dokumen yang berupa bukti – bukti transaksi milik perusahaan di bulan Juni, Juli, dan Agustus. Transaksi ini mencakup faktur pembelian, faktur penjualan, surat jalan, bon, dan biaya lain-lain. Praktikan memisahkan dan mengurutkan bukti transaksi tersebut sesuai dengan jenis transaksi dan urutan waktunya, yang dimulai dari transaksi awal hingga transaksi terbaru. Untuk bukti transaksi bon seperti pembelian melalui *minimarket* seperti *alfamart* atau *indomaret* tidak dibutuhkan dan akan dibuang sesuai dengan intruksi pembimbing kerja.

Selanjutnya perusahaan tidak melakukan pencatatan untuk bukti fisik. Yang dimaksud yaitu bukti transaksi hanya dimasukan kedalam amplop dan tidak ditempatkan pada lembar untuk diberikan mengenai keterangan transaksi untuk apa, kapan, serta tanggal aktivitas tersebut berlangsung. Menurut teori akuntansi biaya, cara ini tidak efektif karena akan menyulitkan pihak perusahaan ketika suatu saat nanti membutuhkan dokumen tersebut. Kemudian hal ini akan meningkatkan tingkat risiko adanya kecurangan didalam aktivitas dalam ruang lingkup keuangan perusahaan.

3.3.2 Akses Jaringan Internet yang Lambat

Selama masa kegiatan Kerja Profesi, Praktikan serta karyawan merasakan akses jaringan internet milik perusahaan yang lambat. Hal ini menghambat kegiatan Praktikan ketika harus melakukan data *entry* dengan memeriksa bukti – bukti yang dikirimkan melalui aplikasi *Whatsapp* oleh selaku pembimbing kerja karena tidak dapat mengaksesnya.

3.3.3 Lahan Parkir

Thanksinsomnia memiliki area parkir yang dikhususkan bagi karyawan yang letaknya berada di sebelah kanan dari pintu masuk gedung. Dengan rata-rata karyawan yang membawa kendaraan pribadi, tidak menutup kemungkinan bahwa garasi di dalam gedung akan penuh. Praktikan melakukan Kerja Profesi mulai pukul 09.00 – 17.00 WIB, berbeda dengan waktu jam kerja para karyawan yang dilakukan sejak pukul 09.00 – 18.00 WIB. Hal ini menyebabkan Praktikan seringkali kesulitan untuk mengeluarkan kendaraan motor karena penempatan yang sangat sempit.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Dalam mengatasi kendala semasa Kerja Profesi di Thanksinsomnia, Praktikan mencoba untuk memberikan solusi kepada pembimbing kerja serta bagaimana cara penyelesaian Praktikan dari permasalahan yang ada, dengan cara sebagai berikut.

3.4.1 Sistem Pembukuan Untuk Biaya Pengeluaran

Solusi yang dapat diberikan Praktikan kepada perusahaan kedepannya terhadap sistem pembukuan mengenai biaya – biaya pengeluaran perusahaan agar dapat dilakukannya yang lebih rinci. Hal ini berkaitan dengan pembelajaran yang dilakukan Praktikan semasa waktu pembelajaran mata kuliah Akuntansi.

3.4.2 Akses Jaringan Internet yang Lambat

Karena kegiatan usaha bisnis ini bertumpu secara *online*, maka jasa layanan yang diberikan perusahaan kepada konsumen diberlakukan secara *online* pula, baik melalui *marketplace* atau pun via pesan di *Instagram* dan *Whatsapp* yang tersedia. Oleh karena itu, segala bentuk *komplain* yang ada akan diberikan oleh pembimbing kerja kepada Praktikan akan diberikan dalam bentuk tangkapan layar dan membutuhkan akses internet dalam mengaksesnya. Jika internet perusahaan mengalami kondisi sinyal yang lambat, maka Praktikan berinisiatif untuk menggunakan data internet pribadi dan menggunakan *hotspot*, sehingga sinyal yang digunakan di laptop dari

handphone Praktikan akan lebih cepat dan tidak akan menghambat proses kegiatan Kerja Profesi.

3.4.3 Lahan Parkir

Cara yang dapat dilakukan oleh Praktikan dalam mengatasi kendala lahan parkir yaitu dengan meminta bantuan kepada karyawan di Thanksinsomnia. Karena waktu jam pulang Praktikan yang lebih awal, maka Praktikan mengalami kesulitan dalam mengeluarkan kendaraan motor pribadi.

3.5 Pembelajaran yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Setelah Praktikan menyelesaikan Kerja Profesi yang dilakukan di bagian *finance* selama masa waktu 400 (empat ratus) jam atau 50 (lima puluh) hari di Thanksinsomnia, Praktikan mendapatkan pembelajaran yang sangat bermanfaat dalam meningkatkan *soft skill* dan *hard skill*, sehingga diharapkan bekal yang didapatkan dari Kerja Profesi ini dapat diterapkan ketika Praktikan terjun kedalam dunia kerja saat lulus dari Universitas Pembangunan Jaya nantinya. Adapun hal yang diperoleh Praktikan dari Kerja Profesi ini diantaranya:

1. Mampu beradaptasi kedalam ruang lingkup dunia pekerjaan sesungguhnya.
2. Menumbuhkan rasa tanggung jawab yang tercerminkan dari sikap disiplin terhadap waktu dan tugas yang diberikan.
3. Memiliki inisiatif yang tinggi terhadap pekerjaan.
4. Komunikasi yang baik kepada pembimbing kerja dan seluruh karyawan Thanksinsomnia.
5. Meningkatkan kemampuan Praktikan dalam mengoperasikan Ms. Excel.
6. Meningkatkan sikap ketelitian yang tinggi dalam melakukan data *entry*.
7. Mengetahui sistem pekerjaan yang ada di ruang lingkup bisnis pakaian.
8. Mempelajari pengendalian yang dilakukan perusahaan dalam menghindari terjadinya *human error* ketika menghadapi jumlah pesanan yang banyak.
9. Mempelajari bagaimana strategi bisnis dalam menciptakan kepuasan konsumen dalam berbelanja di Thanksinsomnia.

10. Mengetahui bagaimana cara proses yang dimulai dari pembelian hingga barang sampai di tangan konsumen.

Adapun pembelajaran teori yang dipelajari dimasa perkuliahan yang memiliki relevansi dengan pekerjaan yang dilakukan Praktikan semasa Kerja Profesi di Thanksinsomnia, yaitu mata kuliah Akuntansi Biaya dan Sistem Pengendalian Manajemen.

3.5.1. Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya menurut Santi R (2019) merupakan bagian didalam akuntansi keuangan yang digunakan dalam aktivitas perencanaan dan pengendalian yang mencakup pembuatan dan penjualan tertentu atau penyerahan jasa. Kegiatan akuntansi biaya mencakup proses dalam pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya-biaya. Didalam penggolongannya, terdapat tiga jenis pekerjaan yang dilakukan oleh Praktikan, diantaranya:

1) Penggolongan

Praktikan melaksanakan penggolongan upah pekerja harian. Proses absen pekerja harian rutin dicatat secara harian dan proses pencatatannya dilakukan secara manual oleh karyawannya sendiri melalui kertas. Namun dengan absen manual sangat tinggi kemungkinan terjadinya *fraud* didalam perusahaan. Seperti yang seharusnya dalam seminggu tercatat tiga kali masuk, tetapi dicatat sebanyak empat kali masuk. Hal ini tentunya akan merugikan pihak perusahaan karena harus membayar biaya gaji karyawan yang tidak seharusnya. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan memberlakukan sistem absen secara *fingerprint* atau *face id* yang tak hanya diberlakukan kepada para karyawan, melainkan dapat diterapkan juga kepada pada pekerja harian guna menghindari terjadinya *fraud*. Selain itu, biaya upah pekerja harian relatif tidak tetap, hal ini menimbulkan ketidaksesuaian jumlah yang ada dari pihak pekerja dengan Praktikan. Dengan itu, Praktikan dan Pembimbing Kerja mengklasifikasi biaya menjadi per minggu untuk menyesuaikan biaya tersebut.

2) Penyajian Biaya-Biaya

Pada rekapitulasi Thanksinsomnia *Music* Praktikan melakukan penyajian biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk keperluan dari *project* Thanksinsomnia *Music*. Karena hasil rekapitulasi biaya dikatakan cukup besar, perusahaan memutuskan untuk menjual asset keperluan *project* ini seperti *drum*, *microfon*, dan *stand microfon*. Namun, *project* dari Thanksinsomnia *Music* ini tidak dihentikan, melainkan perusahaan memutuskan untuk mengkoordinasikan kepada para tamu undangan untuk menyediakan alat musik yang digunakan selain yang disediakan oleh pihak Thanksinsomnia yaitu *microfon*.

3) Pencatatan

Praktikan melakukan pencatatan data penjualan harian *e-commerce*. Jumlah penjualan serta jenis pengiriman barang secara otomatis sudah tercatat didalam sistem yang ada didalam *e-commerce* masing-masing. Kemudian terdapat sistem pendukung yang digunakan perusahaan untuk mengatur jumlah barang yang tersedia, yaitu melalui sistem yaitu *Gine*. Sistem ini berkaitan dengan *e-commerce* yang dimiliki Thanksinsomnia, seperti *Shopee*, *Tokopedia*, *Lazada*, dan *Tiktok*. Cara penggunaanya yaitu, jika konsumen ingin membeli produk di salah satu *e-commerce*, maka jumlah produk yang ada di *e-commerce* lain akan berkurang secara otomatis. Namun karena Thanksinsomnia ini menjual dengan dua cara melalui *online* dan *offline* maka tidak menutup kemungkinan bahwa adanya ketidak sesuaian jumlah produk yang ada di *e-commerce* dengan gudang yang sesungguhnya. Oleh karena itu, karyawan antar bagian *store* dengan admin harus saling berkoordinasi satu sama lain untuk menghindari terjadinya ketidakpuasan konsumen.

3.5.2. Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) merupakan kunci yang harus dimiliki perusahaan dalam mencapai tujuan yang baik. Dengan adanya SPM didalam aktivitas perusahaan diharapkan dapat memilih, mengumpulkan, mengkoordinasi, dan mengevaluasi sumber daya yang dimiliki perusahaan agar dapat mencapai tujuan dengan baik (Endro & Radianto, 2015).

Teori SPM yang dilakukan oleh Praktikan pada masa Kerja Profesi yaitu berkaitan dengan pengumpulan laporan masalah pada produk, mengenai kualitas produk serta kesalahan yang diakibatkan dari *human error* seperti kesalahan pengiriman produk, kurang pengiriman produk, dan sebagainya. Proses pengumpulan laporan masalah ini dilakukan secara manual melalui *Whatsapp*, sehingga rekapitulasi kesalahan produk tidak sepenuhnya terdata. Karena bentuk komplain ini tak sepenuhnya melalui aplikasi *Whatsapp*, melainkan aplikasi *e-commerce* pun menyediakan fitur chat atau penilaian. Sehingga tingkat kesalahan data dari yang tertinggi maupun terendah yang saat ini tercatat hasilnya tidak pasti. Meskipun begitu, hasil dari rekapitulasi data masalah ini dapat menjadi evaluasi bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat merancang strategi guna meminimalisirkan keterjadian yang serupa, sehingga baik bagi pihak perusahaan maupun konsumen akan terhindar dari terjadinya kerugian.

- Praktikan kemudian turut ikut melaksanakan salah satu tugas yang wajib dilakukan oleh seluruh karyawan, yaitu *packing*. Kegiatan *packing* terbagi menjadi tiga bagian, diantaranya:
 - a. Karyawan mengambil produk di gudang
 - b. Karyawan melakukan *re-checking* produk
 - c. Karyawan melakukan *scanning* sesuai dengan jenis ekspidisi pengiriman.

Praktikan selama masa Kerja Profesi membantu saat proses *re-checking* produk. Praktikan disini memiliki tanggung jawab untuk mengetahui jenis produk yang dipesan, *range* harga disetiap produk, dan ketelitian terhadap jumlah, warna, serta jenis ukuran yang dibeli oleh konsumen. Selama proses *re-checking* pesanan, disini Praktikan sering kali menjumpai kesalahan didalam pemilihan produk. Hal yang sering dijumpai yaitu mengenai kesalahan pada pemilihan ukuran pakaian. Penyusunan produk di dalam gudang yang Praktikan perhatikan hanya dibatasi oleh *label* kecil, dan didalam satu tumpukan pakaian bisa terdiri dari tiga jenis ukuran, dari S-M-L-XL. Sehingga ketika karyawan ingin mengambil produk dapat secara acak dan hal ini berpengaruh kepada batas dari setiap ukuran produk

tersebut. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bila kesalahan mengenai ukuran produk sering terjadi saat proses pengiriman barang.

Dari hal ini dapat disimpulkan bahwa, melalui pengumpulan laporan masalah dari pihak konsumen yang dilakukan oleh Praktikan serta keturutadilan Praktikan didalam proses pengiriman produk, dapat menjadi bahan evaluasi bagi perusahaan kedepannya. Karena pada dasarnya melalui penjualan secara *e-commerce*, penilaian konsumen sangat bergantung kepada keberlanjutan perusahaan. Adanya sistem *rating* di *e-commerce* memiliki pengaruh yang signifikan bagi para konsumen sebagai langkah pengambilan keputusan, apakah akan membeli produk tersebut atau tidak.

Tabel 3.1 Relevansi Teori dengan Praktik

Jenis	Teori	Praktik	Gap	Solusi
Penggolongan upah pekerja harian.	Akuntansi biaya menurut Santi R (2019) merupakan bagian didalam akuntansi keuangan yang digunakan dalam aktivitas perencanaan dan pengendalian yang mencakup pembuatan dan penjualan tertentu atau penyerahan jasa. Kegiatan akuntansi biaya mencakup proses dalam pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan penyajian biaya-biaya.	Proses absen pekerja harian rutin dicatat secara harian dan proses pencatatannya dilakukan secara manual oleh karyawan.	Prosesnya memungkinkan terjadinya <i>fraud</i> didalam perusahaan.	Memberlakukan sistem absen secara <i>fingerprint</i> atau <i>face id</i> yang tak hanya diberlakukan kepada para karyawan, melainkan diterapkan kepada pada pekerja harian guna menghindari terjadinya <i>fraud</i> .
			Jumlah upah dan karyawan yang relatif tidak tetap	Membuat daftar upah karyawan harian menjadi per minggu guna meminimalisir kesulitan dalam proses pembayaran.
Rekapitulasi pengeluaran Thanksinsomnia Music.		Penyajian biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan Thanksinsomnia Music	Biaya pengeluaran yang cukup besar	Perusahaan mengkoordinasikan kepada tamu musik untuk menyediakan alat musik sendiri (kecuali mikrofon)
Mencatat data penjualan harian dari e-commerce.		Pencatatan penjualan dan jenis pengiriman yang tercatat melalui sistem yang ada di setiap e-commerce	Ketidakesesuaian jumlah produk yang ada di sistem dengan jumlah yang digudang	Karyawan secara sigap mengurangi jumlah produk yang ada di sistem guna menghindari ketidakpuasan konsumen
Mengumpulkan laporan masalah pada produk yang berkaitan dengan kualitas produk serta kesalahan yang diakibatkan dari <i>human error</i> .	Sistem Pengendalian Manajemen (SPM) merupakan kunci yang harus dimiliki perusahaan dalam mencapai tujuan yang baik. Dengan adanya SPM didalam aktivitas perusahaan diharapkan dapat memilih, mengumpulkan, mengkoordinasi, dan mengevaluasi sumber daya yang dimiliki perusahaan agar dapat mencapai tujuan dengan baik (Endro & Radianto, 2015).	Proses pengumpulan data yang dilakukan secara manual melalui <i>whatsapp</i> , sehingga rekapitulasi kesalahan produk tidak sepenuhnya terdata.	Perusahaan dalam melakukan evaluasi SDM kurang maksimal, sebab laporan masalah yang diproses hanya diberlakukan bagi konsumen yang ingin retur barang.	Perusahaan merekapitulasi laporan masalah dari semua <i>e-commerce</i> yang ada, baik melalui chat ataupun penilaian. Sehingga perusahaan dapat secara maksimal mengevaluasi SDM dan dapat meningkatkan kepercayaan konsumen.

Sumber: Praktikan, 2023